



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdi di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

### Pelatihan Merias Wajah Cikatri Di Pamboang Sulawesi Barat

Izmi Burhanuddin<sup>1</sup>, Syamsidah<sup>2</sup>, Israwati Hamsar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Makassar

**Abstrak** – Mitra Program Kemitraan Masyarakat ( PKM ) Ini adalah Ibu – Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Lalampanua Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Adapun Masalah yang dihadapi adalah (1) Mitra belum memiliki pengetahuan/keterampilan bagaimana cara merias wajah cikatri yang baik dan benar, (2) Mitra belum memiliki pengetahuan mengenai alat merias wajah cikatri, (3) Mitra belum memiliki keterampilan dalam hal mengenal bahan dalam merias wajah cikatri, (4) Mitra belum memiliki keterampilan dalam hal mengenal macam - macam kosmetik dalam merias wajah cikatri, (5) Mitra belum memiliki pengetahuan/keterampilan bagaimana cara merias wajah cikatri yang baik dan benar sekaligus bisa sebagai dasar untuk usaha baru. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, demonstrasi, Tanya jawab, mitra pendamping. Hasil yang dicapai dari PKM ini adalah : (1) Mitra memahami pengetahuan/keterampilan cara merias wajah cikatri yang baik dan benar, (2) Mitra sudah mengetahui pengetahuan alat dalam merias wajah cikatri. (3) mitra memiliki keterampilan dalam hal pengenalan bahan dalam merias wajah cikatri. (4) mitra memiliki keterampilan dalam hal pengenalan macam – macam kosmetik dalam merias wajah cikatri. (5) Mitra sudah memiliki kemampuan pengetahuan/keterampilan cara merias wajah cikatri yang baik dan benar yang dijadikan sebagai usaha baru.

**Kata kunci:** Merias Wajah, Ibu Rumah Tangga, Cikatri.

**Abstract** – These Community Partnership Program (PKM) Partners are housewives in Lalampanua Village, Majene Regency, West Sulawesi. The problems faced are (1) Partners do not yet have the Knowledge/skills on how to apply cikatri makeup properly and correctly, (2) Partners do not yet have knowledge of tools for applying cikatri makeup, (3) Partners do not have the skills to recognize the ingredients for applying makeup cikatri. (4) Partner does not have the skills to know the various types of cosmetic in applying cikatri makeup, (5) Partner does not have knowledge/skills on how to apply cikatri makeup properly and correctly as well as being the basis for a new business. The methods used are: lectures, discussions, demonstrations, questions and answers, accompanying partners. The Results achieved from this PKM are: (1) partners understand the knowledge/skills on how to apply cikatri Makeup correctly, (2) Partners already know the knowledge of tools for applying cikatri makeup. (3) the partner has skills in recognizing ingredients in applying cikatri makeup. (4) Partners have skills in recognizing various types of cosmetics in applying cikatri makeup. (5) Partners already have the knowledge/skills on how to apply cikatri makeup properly and correctly which can be used as a new business

**Keywords:** Make –up, Housewife, Cikatri

## I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini Berlokasi Di Desa Lalampunua Kecamatan Pamboang Sulawesi Barat. Lalampunua adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, Proponsi Sulawesi Barat. Penempatan dan Penegasan Garis Batas Kelurahan Lalampunua, dengan luas wilayah 2,1 Km<sup>2</sup>, Berada Pada Titik Koordinat antara 03028'33" – 03028'40" Lintang Selatan dan antara 118052' 46" - 118054'53" Di Desa Lalampunua Kecamatan Pamboang.

Salah satu Desa yang menjadi mitra PKM adalah Kelurahan Lalampunua Kecamatan Pamboang Sulawesi Barat. Umumnya rumah masyarakat diKelurahan ini masih rumah panggung dan rumah yang sudah permanen, warga yang bekerja di berbagai sektor formal, informal dan nonformal yakni jadi petani, pedagang, berkebun, beternak dan pegawai negeri.

Kulit manusia memiliki banyak jenis yaitu kulit normal, berminyak, kering, dan kombinasi. Kulit manusia disamping ditinjau dari jenisnya, terdapat juga kulit yang memiliki kelainan (Deng, Han, Cai, Han, & He, 2021). Kelainan kulit bisa terjadi akibat bawaan sejak lahir dan kelainan akibat bekas kecelakaan, operasi, atau penyakit kulit (Bent, Rauwerdink, & Oyen, 2021). Wajah merupakan bagian terpenting yang selalu diperhatikan dalam kecantikan. Wanita selalu menginginkan tampil dengan kulit wajah yang cantik. Sehingga sering kali melakukan berbagai cara agar terlihat menarik untuk dipandang, dan tampil percaya diri. Kecantikan merupakan sebuah keindahan yang dapat dinikmati oleh mata (Fajria Sri Wulandari & Maspiyah, 2020).

Tata rias wajah (*make up*) merupakan sebuah seni. Tata rias wajah merupakan kegiatan untuk mengubah penampilan seseorang menggunakan kosmetik dan alat serta teknik tertentu (Ikrana Rodhatul Firdaus & Maspiyah, 2020). Rias wajah dapat diterapkan diberbagai bentuk wajah dan berbagai warna kulit seseorang. Merias wajah layaknya seperti melukis di atas sebuah kanvas. Tata rias wajah merupakan hasil cipta, rasa dan kreasi seseorang. Tetapi dalam merias wajah harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan seketika atau tema dan kesempatan yang ada (Irene Chrysantheme Roan Pea, 2020). Konsep dalam merias adalah menonjolkan kelebihan pada wajah dan menutupi

kekurangan, membuat wajah tampak lebih cerah, segar dan cantik, tidak membuat kesan wajah seperti memakai topeng. Tata rias (*make up*) diterapkan dengan menggunakan berbagai macam kosmetik yang berpengaruh dalam hasil tata rias tersebut (Azizah & Megasari, 2020).

Kosmetik saat ini telah menjadi kebutuhan manusia yang tidak bisa dianggap sebelah mata lagi. Dan sekarang semakin terasa bahwa kebutuhan adanya kosmetik yang beraneka bentuk dengan ragam warna dan keunikan kemasan serta keunggulan dalam memberikan fungsi bagi konsumen menuntut industri kosmetik untuk semakin terpicu mengembangkan teknologi yang tidak saja mencakup peruntukannya dari kosmetik itu sendiri namun juga kepraktisannya didalam penggunaannya (Albiero, Zhang, King, & Bowyer, 2021).

Permasalahan sosial yang teridentifikasi di Kelurahan Labuang Utara pada saat survei yang dilakukan pada Februari 2023 adalah sebagai berikut:

1. khususnya ibu-ibu rumah tangga dimasa pandemik ini lebih banyak beraktifitas di rumah mengurus keluarga dan tidak memperhatikan untuk merawat diri dan berpenampilan menarik.
2. umumnya ibu-ibu dan hanya di rumah menonton dan membersihkan rumah kurang memiliki pengetahuan untuk dapat memanfaatkan waktu,
3. umumnya ibu-ibu memakai kosmetik apa adanya atau bahkan mereka tidak sama sekali memakai karena membeli kosmetik untuk mempercantik diri yang di jual di pasar anggapan mereka cukup membutuhkan biaya yang besar,
4. kurang lebih 90% ibu-ibu rumah tangga tidak memiliki pengetahuan dalam keterampilan untuk perawatan diri dan berpenampilan menarik dan cantik,
5. kondisi fisik dan penampilan mereka terlihat tidak terawat dan cepat mengalami penuaan dini dan,
6. ibu-ibu rumah tangga membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat terlihat awet mudah dan percaya diri

Akibat dari kondisi sosial yang dipaparkan tersebut, akan terlihat mengalami penuaan dini dan tidak terlihat menarik dari penampilan fisik pada dan ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan lingkungan sosial tersebut yang telah diuraikan sebagai berikut: (1) ibu-ibu rumah tangga tidak mempunyai

pengetahuan dalam hal merias wajah cikatri untuk berpenampilan menarik

(2) ibu-ibu rumah tangga tidak mempunyai keterampilan dalam merias wajah cikatri

(3) Penampilan ibu-ibu rumah tangga terlihat kusam dan tidak menarik,

(4) ibu-ibu rumah tangga hanya melakukan perawatan dengan mandi bersih, tanpa memperhatikan penampilan dan kondisi fisik sehingga terlihat tidak menyenangkan disebabkan pendidikan yang terbatas dan tidak ada yang memberikan pelatihan serta keterampilan.

Berdasarkan hal tersebut dan telah dilakukan pengamatan pada masyarakat bahwa masyarakat di Kelurahan Pamboang ternyata masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan penampilan khususnya ibu-ibu rumah tangganya. Untuk itulah sangat penting sekali membantu masyarakat di Kelurahan Pamboang sebagai mitra mendapatkan penyuluhan dan pendampingan dalam merias wajah cikatri, sehingga dapat tampil percaya diri dan lebih menarik.

Permasalahan mitra yang diprioritaskan baik pelatihan maupun pemberdayaan yang disepakati adalah :

1. Mitra belum memiliki pengetahuan/keterampilan bagaimana cara merias wajah cikatri yang baik dan benar.
2. Mitra belum memiliki pengetahuan mengenal alat bahan dan kosmetik merias wajah cikatri
3. Mitra belum memiliki keterampilan dalam hal mengenal alat bahan dalam merias wajah cikatri
4. Mitra belum memiliki keterampilan dalam hal mengenal macam – macam kosmetik dalam merias wajah cikatri
5. Mitra belum memiliki pengetahuan/keterampilan bagaimana cara merias wajah cikatri yang baik dan benar sekaligus bisa menjadi usaha baru.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang bersama tim pengabdian dari Universitas Negeri

Makassar. berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

### A. Tahapan Perizinan Dan Persiapan Lokasi

Untuk memulai kegiatan PKM di Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat, Terlebih dahulu Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat ( LP2M) Universitas Negeri Makassar ( UNM) Menyampaikan surat permohonan izin lokasi PKM, Yakni kepada Pemerintah Kabupaten Majene Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang dalam Hal ini Dinas Pendidikan Untuk memperoleh Izin Lokasi selanjutnya dilakukan Persiapan lokasi.

### B. Tahapan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Majene terutama pada masyarakat sasaran di Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang Materi sosialisasi di fokuskan pada :

1. Pentingnya merawat wajah, berpenampilan cantik dan menarik
2. Peralatan dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan rias wajah cikatri.

Dalam hal ini merias wajah cikatri yang akan diaplikasikan pada mitra sasaran dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga

### C. Tahapan Penyuluhan

Pada tahapan ini, tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan materi atau penyuluhan kepada kelompok masyarakat sasaran yang isinya :

- 1) Pentingnya melakukan perawatan wajah dan merias wajah cikatri.
- 2) Membagikan paket rias wajah cikatri kepada peserta pelatihan.
- 3) Melakukan diagnosa wajah sebelum melakukan kegiatan merias wajah cikatri untuk menutupi kelainan – kelainan pada wajah berupa jerawat, flek dan bekas cacar.

- 4) Tujuan dan kegunaan merias wajah cikatri untuk menutupi kelainan – kelainan pada wajah berupa jerawat, flek dan bekas cacar
- 5) Memberikan pengetahuan mengenai Peralatan – peralatan yang digunakan dalam merias wajah cikatri
- 6) Memberikan pengetahuan mengenai bahan – bahan yang dipergunakan untuk merias wajah cikatri dan
- 7) Melaksanakan teknik pengaplikasian merias wajah cikatri.

Adapun Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, demonstrasi merias wajah cikatri, diskusi dan tanya jawab.

1. Agar mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan merias wajah dengan baik dan benar.
  2. Agar mitra memiliki kemampuan pengetahuan alat, bahan dan kosmetik dalam merias wajah cikatri.
  3. Agar Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran memperoleh pengetahuan macam – macam kosmetik dalam merias wajah cikatri.
  4. Agar mitra dalam hal ini ibu – ibu rumah tangga memberikan pengetahuan / keterampilan bagaimana cara merias wajah cikatri yang baik dan benar sebagai dasar usaha baru.
- D. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Program

Tahap monitoring dilakukan pada saat mitra melakukan kegiatan pelatihan. Monitoring bertujuan untuk melihat kesungguhan mitra mengikuti pemberdayaan. Strategi yang digunakan: melihat langsung mitra mengaplikasikan teknik merias wajah geriatrik yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Tahapan evaluasi dilakukan pada saat pemberdayaan telah selesai yang bertujuan untuk:

- 1) Menilai pengetahuan masyarakat sasaran tentang merias wajah cikatri.
- 2) Menilai hasil penggunaan peralatan yang dipergunakan mitra sasaran dalam mengaplikasikan alat bahan dan kosmetik dalam merias wajah

cikatri.

- 3) Menilai keterampilan teknik merias wajah cikatri yang telah mitra sasaran laksanakan yaitu ibu – ibu rumah tangga di kelurahan lalampunua kecamatan pamboang Provinsi Sulawesi Barat.

## II. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi dalam beberapa tahapan yaitu :

1. Persiapan yang dilakukan, antara lain melakukan konsolidasi tim, persiapan lokasi, persiapan peralatan dan bahan serta kosmetik praktek merias wajah cikatri, dalam melaksanakan kegiatan. Pelaksanaan, pada tahapan ini meliputi teori dan Praktek yaitu:
  - a. Pelatihan, dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, dengan sistim ceramah dan diskusi. Materi pelatihan yang diberikan antara lain : (1) Memberikan informasi dan pengetahuan terkait Teori tentang menerapkan teknik cara merias wajah cikatri dengan baik dan benar, (2) Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang tujuan melakukan rias wajah cikatri, (3) Memberikan pelatihan merias wajah cikatri yang baik dan benar serta menjadi usaha baru, (4) Menjelaskan teknik cara mendiagnosa kulit wajah sebelum melakukan rias wajah cikatri, (5) Memberikan penjelasan Teknik pemakaian peralatan dan bahan kosmetik untuk merias wajah cikatri, (6) Memberikan pelatihan cara melakukan teknik pengaplikasian tata rias wajah cikatri pada wajah mitra sasaran dalam hal ini para peserta ibu-ibu rumah tangga.
  - b. Praktek, dilaksanakan setelah pemberian materi pada peserta pelatihan. Praktek bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan kepada mitra dalam hal teori tentang pengetahuan alat bahan

dan kosmetik dalam merias wajah cikatri, kemudian teknik mendiagnosa kulit wajah dan cara melakukan rias wajah cikatri secara baik dan benar dan menjadi usaha baru. Pelaksanaan kegiatan PKM dibagi dalam beberapa tahapan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan Persiapan dengan mitra sasaran untuk diberikan materi terkait dengan tata rias wajah cikatri. Pengabdi mengawali kegiatan pelatihan dengan menjelaskan fungsi dan cara aplikasi dari masing-masing alat dan bahan yang dipakai dalam merias wajah. Pada tahapan ini para peserta juga dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan dan diskusi dengan tutor. Tutor menjelaskan pentingnya mempunyai keterampilan merias wajah.
- b. Membagikan *Goody Bag* kepada peserta pelatihan yang berisikan alat, bahan dan kosmetik kegiatan.



Gambar 3. Alat, Bahan Dan Kosmetik Untuk Peserta Pelatihan



Gambar 4. Pengabdi mendemonstrasikan cara merias wajah cikatri yang baik dan benar



Gambar 1. Pengabdi memberikan arahan terkait pelatihan merias wajah cikatri serta membagikan *goody bag* kepada peserta.



Gambar 5. Pengabdi mendemosntrasikan kepada peserta pelatihan pemasangan bulu mata pada model



Gambar 2. Peserta Pelatihan menerima arahan dan materi dari tim Pengabdi



Gambar 6. Hasil Rias Wajah Cikatri menutupi Kelainan kulit pada wajah

Sebelum melakukan Merias wajah Cikatri model memiliki bentuk alis yang berbeda antara kiri dan kanan, kemudian memiliki kelainan jerawat yang besar serta memiliki komedo yang agak banyak, kemudian pengabdian memberikan pengetahuan teknik untuk menutupi kekurangan – kekurangan yang ada pada bagian wajah model dengan teknik merias wajah cikatri.

**PELAKSANAAN PROGRAM**

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 10 ibu – ibu rumah tangga yang menjadi peserta pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh LP2M Universitas Negeri Makassar.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM LP2M Universitas Negeri Makassar

Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pemberian materi, penjelasan serta melaksanakan praktek merias wajah cikatri dengan baik dan benar serta mengetahui teknik yang tepat dalam merias wajah cikatri. Para mitra yang dalam hal ini adalah peserta dari ibu - ibu rumah tangga yang berada dikelurahan lalampunua kecamatan pamboang.



Gambar 2. Ketua LP2M bersama tim Pengabdian Dari Universitas Negeri Makassar



Gambar 3. Pengabdian Menjelaskan Cara Merias Wajah Cikatri

Tabel 1 . Indikator Hasil *Preetest* dan *Postest* Kegiatan Pelatihan

Indikator	<i>Preetest</i>	<i>Postest</i>
Pengetahuan merias wajah Cikatri	40 %	100 %
Pengetahuan tentang peralatan untuk	20 %	100%

Indikator	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
merias wajah Cikatri		
Pengetahuan kosmetik merias wajah Cikatri	20 %	80 %
Mengetahui bagian-bagian wajah yang harus diperhatikan untuk merias wajah Cikatri	10 %	80%
Pengetahuan teknik menganalisa kulit wajah untuk mengaplikasikan rias wajah Cikatri	10 %	90 %
Pengetahuan teknik mengaplikasikan wajah Cikatri	20 %	90 %
bahan kosmetik untuk merias wajah Cikatri		
Pengetahuan teknik merias wajah Cikatri	20 %	100 %
Pengetahuan hasil merias wajah Cikatri	40 %	100 %

Berdasarkan Tabel 1 pengetahuan ibu – ibu rumah tangga terkait peralatan dan bahan untuk merias wajah cikatri sebelum melakukan riasan wajah masih banyak ibu – ibu yang belum mengetahui alat bahan dan kosmetik yang dibutuhkan dan yang digunakan, tetapi setelah dilakukannya pelatihan merias wajah cikatri peserta pelatihan akhirnya mengetahui secara lengkap alat bahan yang digunakan dalam merias wajah cikatri.

tersebut menunjukkan bahwa dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada peserta sasaran ternyata memberikan dampak positif peningkatan pengetahuan merias wjaha cikatri. Pada pretest yang dilakukan oleh tim pengabdian dari UNM sebelum melaksanakan pengabdian, terlebih dahulu para tim pengabdian memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta terkait pengetahuan alat bahan dan kosmetik yang digunakan dalam merias wajah

cikatri, bagaimana cara melakukan diagnosa pada bagian wajah yang memiliki kelainan kulit, kemudian menanyakan bagaimana teknik yang digunakan dalam merias wajah cikatri, ketepatan dalam pemberian kosmetik dimulai dari pemilihan warna kosmetik , serta cara mengaplikasikan kosmetik pada bagian wajah. Setelah melakukan *pre test* dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan merias wajah cikatri pada ibu – ibu rumah tangga di kelurahan lalampunua kecamatan pamboang kabupaten majene provinsi sulawesi barat yang peserta berjumlah 10 orang.

Kegiatan pelatihan tersebut didampingi langsung oleh para pengabdian dari Universitas Negeri Makassar. Setelah merias wajah cikatri dilaksanakan, kemudian para pengabdian melakukan *post test* pada pelaksanaan PKM yang dilakukan dan telah terjadi peningkatan pengetahuan tentang merias wajah cikatri., yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan peserta mengenai alat, bahan dan kosmetik dalam merias wajah cikatri, dilanjutkan meningkatnya pengetahuan peserta dalam mengetahui macam- macam kelainan kulit wajah , bentuk wajah serta cara mendiagnosa wajah dan peserta pelatihan juga sudah mengetahui cara melakukan rias wajah cikatri dengan baik dan benar.



Gambar 3. Pengabdian Foto Bersama Setelah Pelatihan bersama peserta

#### IV. KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang kami peroleh adalah :

1. Ibu - ibu rumah tangga di Kelurahan Lalampunua Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat

- sudah dapat memahami pengetahuan merias wajah cikatri dengan baik dan benar.
2. Ibu - Ibu rumah tangga di Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat sudah dapat memahami dan mengetahui fungsi peralatan dan bahan kosmetik merias wajah cikatri dengan baik dan benar.
  3. Ibu - Ibu rumah tangga di Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat sudah dapat memahami dan mengetahui penggunaan peralatan dan bahan kosmetik merias wajah cikatri dengan baik dan benar
  4. Ibu - Ibu rumah tangga di Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat sudah terampil mengaplikasikan kosmetik untuk merias wajah cikatri dengan baik dan benar.
  5. Hasil dari merias wajah cikatri kepada peserta pada ibu – ibu rumah tangga di kelurahan lalampanua kecamatan pamboang yang mengikuti peserta pelatihan sudah dapat dijadikan contoh kepada ibu – ibu lainnya untuk ke pesta. Hasil Akhir dari pengaplikasian rias wajah cikatri ini pada ibu – ibu rumah tangga di kelurahan lalampanua kecamatan pamboang kabupaten majene Sulawesi Barat dikategorikan cukup baik dan masih perlu mengasah kemampuan dan latihan untuk memperlancar dalam menggunakan peralatan dan kosmetik rias wajah cikatri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kami sampaikan kepada bapak Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan PKM Pengabdian masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Ketua LP2M UNM serta Bapak Dekan FT UNM dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi

Sulawesi Barat yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Hingga Selesai

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, D.A.S. 2003. Tata Rias Wajah Cikatri dan Geriatrik. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Albiero, V., Zhang, K., King, M. C., & Bowyer, K. W. (2021). Gendered Differences in Face Recognition Accuracy Explained by Hairstyles, Makeup, and Facial Morphology. In *IEEE Transactions on Transactions on Information Forensics and Security* (pp. 1–11). <https://doi.org/10.1109/TIFS.2021.3135750>
- Azizah, N., & Megasari, D. S. (2020). Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan Highlighter Powder dan dan Highlighter Airbrush. *E-Jurnal*, 9(2), 197–203.
- Bent, S. A. S. Van Der, Rauwerdink, D., & Oyen, E. M. M. (2021). Complications of tattoos and permanent makeup : overview and analysis of 308 cases. *Journal Cosmet Dermatol*, 20, 3630–3641. <https://doi.org/10.1111/jocd.14498>
- Deng, H., Han, C., Cai, H., Han, G., & He, S. (2021). Spatially-invariant Style-codes Controlled Makeup Transfer. In *Proceedings of IEEE Xplore* (pp. 6549–6557)
- Fajria Sri Wulandari, & Maspiyah. (2020). Tata Rias Wajah Cikatri Untuk Kelainan Port-Wine Stain Pada Pengantin Muslim. *E-Jurnal*, 9(1), 126–135.
- Ikrana Rodhatul Firdaus, & Maspiyah. (2020). Kajian Prosedur dan Hasil Tata Rias Wajah Panggung Pada Penari Jaran Ngincik Di Sanggar Tari Lamongan. *E-Jurnal*, 9(2), 495–502.